

Pelatihan Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan Kota Mataram

Burhanudin, Zainal Abidin, Sri Darwini

Manajemen, FEB UNRAM, Mataram, Indonesia;

Alamat korespondensi : burhanudin_mtr@yahoo.com

ABSTRAK

Pembinaan kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan selama ini diarahkan pada kegiatan yang bersifat keagamaan. Tipe pembinaan tersebut mengarahkan remaja pada saat waktu luang atau libur di sela-sela waktu sekolah atau kuliah untuk mempelajari konsep dan memperdalam materi keagamaan. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali secara optimal. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan sehingga peserta mampu mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengutamakan pada pengembangan kreativitas dan inovasi. Metode yang digunakan berupa metode pelatihan. Teknik penyampaian menggunakan teknik ceramah, tanya jawab, dan peragaan. Teknik ceramah digunakan berkenaan dengan penyampaian materi pelatihan. Sedangkan teknik Tanya jawab digunakan untuk menggali segala permasalahan yang dihadapi Remaja Masjid berkaitan dengan pengaplikasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan solusi pemecahannya. Selanjutnya dilakukan peragaan cara membudidayakan ikan lele dalam ember. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Masjid An Nur Madani Lingkungan Karang Buyuk Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2020. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta paham tentang ciri-ciri kepribadian wirausaha, serta sifat unggul dari wirausaha serta mampu membandingkan keuntungan berwirausaha dengan menjadi pekerja, timbulnya dorongan dari pribadi peserta untuk membangun motivasi sukses dan melakukan revolusi sikap menjadi entrepreneur, serta mampu membudidayakan ikan lele dalam ember.

Kata kunci: Pelatihan, Jiwa Kewirausahaan, motivasi sukses

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan timbulnya permasalahan pengangguran yang cukup signifikan. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto menjelaskan, jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 tercatat sebesar 197,92 juta orang, bertambah dibanding periode yang sama tahun lalu 194,78 juta. Adapun tingkat partisipasi kerja naik dari 66,67% pada Agustus 2018 menjadi 67,49%. Namun secara relatif tingkat pengangguran terbuka tercatat turun (secara presentase) dari 5,34% pada Agustus 2018 menjadi 5,28% pada Agustus 2019. Tingkat pengangguran tertinggi masih berasal dari lulusan SMK, tetapi trennya mulai menurun. Banyaknya pengangguran (baik yang memiliki keterampilan dan tidak berpendidikan tinggi maupun pengangguran yang memiliki pendidikan formal sampai di tingkat sarjana atau pengangguran intelektual) karena pertumbuhan ekonomi suatu negara yang rendah, atau karena krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga tidak mampu menampung antara pertambahan tenaga kerja baru dan ketersediaan lapangan kerja baru.

Pengembangan wawasan kewirausahaan berangkat dari kesadaran bahwa setiap manusia sesungguhnya memiliki potensi dalam dirinya namun mereka sering tidak menyadari dan mengembangkan secara potensial. Dengan demikian, diharapkan setiap pribadi sanggup mengaktualisasikan potensi terbaiknya dan dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik, bernilai dan berkualitas bagi dirinya sendiri maupun masyarakat luas.

Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan. Gerakan kewirausahaan ini akan berhasil jika tidak hanya menggarap aspek konseptual saja yaitu berupa penjabaran teori berwirausaha, tetapi juga harus diikuti langkah nyata. Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik. Pelatihan kewirausahaan diharapkan mampu menjabarkan kewirausahaan dalam ranah konseptual sampai melahirkan ide bisnis baru dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan generasi muda yang tangguh dalam berwirausaha. Dalam penjabaran tersebut diperlukan motivasi dan pemberian contoh yang nyata kepada calon pelaku usaha agar mempunyai semangat yang tinggi untuk menggali ide usaha baru dan menjalankan usaha baru tersebut. Sasaran utama dalam kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini adalah generasi muda yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya di masa depan sehingga mempunyai multiplier effect yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru.

Kelurahan Ampenan Selatan memiliki 4 lingkungan yaitu Karang Buyuk, Karang Panas, Gatep dan Tangsi. Masing-masing lingkungan memiliki Remaja Masjid yang kegiatannya berbasis di Masjid. Di kalangan Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan selama ini pembinaan kegiatan diarahkan pada kegiatan yang bersifat keagamaan, seperti perayaan hari-hari besar Islam. Tipe pembinaan tersebut mengarahkan remaja pada saat waktu luang/libur di sela-sela waktu sekolah atau kuliah untuk mempelajari konsep dan memperdalam materi keagamaan. Banyak potensi ide kreatif untuk menjalankan usaha belum tergali secara optimal. Dengan adanya kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini diharapkan dapat mendorong semangat para remaja masjid untuk menggali ide-ide usaha kreatif sejak usia muda dan segera dapat mengimplementasikannya dalam suatu rintisan usaha nyata.

Tumbuhnya banyak usaha baru di kalangan remaja diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat financial maupun non financial. Manfaat financial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha, sedangkan manfaat non financial berupa penumbuhan mental yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan hidup, menjauhkan diri dari pergaulan yang salah, dan pemanfaatan waktu dalam kegiatan yang positif dan produktif.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu diadakan pelatihan kewirausahaan bagi generasi muda khususnya remaja masjid untuk menumbuhkan semangat berwirausaha para remaja masjid tersebut. Dengan diadakan pelatihan tersebut diharapkan mampu menggali ide-ide usaha kreatif, dan memberikan efek positif pada pengembangan mental generasi muda khususnya Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Kecamatan Ampenan Kota Mataram.

Permasalahan Mitra

” Bagaimana upaya yang dilakukan untuk melakukan pelatihan bagi para Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali kreativitas dan inovasi ?”

Manfaat

Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan para Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan dapat memiliki semangat jiwa kewirausahaan sehingga peserta mampu mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengutamakan pada pengembangan kreativitas dan inovasi. Sehingga melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan para Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan :

- a. Mampu menumbuhkan jiwa dan semangat kewirausahaan dalam dirinya melalui : mengenal diri secara tepat, mengenal faktor-faktor pendorong dan penghambat pengembangan jiwa dan semangat kewirausahaan, mengenali ciri-ciri psikologis dan perilaku kewirausahaan, serta mengenal cara memotivasi diri menjadi wirausaha.
- b. Mampu mengaplikasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dengan mengutamakan pada pengembangan kreativitas dan inovasi.
- c. Membudidayakan ikan lele dalam ember

METODE KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini metode yang digunakan berupa metode pelatihan. Teknik penyampaian materi pelatihan menggunakan teknik ceramah, Tanya jawab. dan peragaan. Teknik ceramah digunakan berkenaan dengan penyampaian materi pelatihan. Sedangkan teknik tanya jawab digunakan untuk menggali segala permasalahan yang dihadapi Remaja Masjid berkaitan dengan pengaplikasian nilai-nilai kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan solusi pemecahannya. Selanjutnya dilakukan peragaan cara membudidayakan ikan lele dalam ember.

Berdasarkan uraian tersebut, maka kegiatan pelatihan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat diajukan sebagai berikut:

No	Situasi sekarang	Perlakuan	Situasi yang diharapkan
1.	Peserta belum paham ciri-ciri kepribadian wirausaha	Pemberian materi tentang ciri-ciri kepribadian wirausaha	Peserta paham tentang ciri-ciri kepribadian wirausaha, serta sifat unggul dari wirausaha
2.	Peserta belum faham tentang cara membangun motivasi sukses	Pemberian materi tentang cara membangun motivasi sukses	Timbulnya dorongan dari pribadi peserta untuk membangun motivasi sukses
3.	Peserta belum bias melakukan revolusi sikap menjadi entrepreneur	Pemberian materi tentang cara melakukan revolusi sikap menjadi entrepreneur	Timbulnya dorongan dari pribadi peserta untuk melakukan revolusi sikap menjadi entrepreneur
4.	Peserta belum faham tentang keuntungan berwirausaha	Pemberian materi tentang keuntungan berwirausaha dan perbandingannya dengan menjadi pekerja	Peserta faham tentang keuntungan berwirausaha dan mampu membandingkan keuntungan berwirausaha dengan menjadi pekerja
5.	Peserta belum faham tentang kunci meraih rahasia sukses sejati dalam kehidupan	Pemberian materi tentang kunci meraih rahasia sukses sejati dalam kehidupan	Timbulnya dorongan dari pribadi peserta untuk meraih sukses sejati dalam kehidupan
6.	Peserta belum mampu membudidayakan ikan lele dalam ember	Pemberian materi dan praktek cara membudidayakan ikan lele dalam ember	Mampu membudidayakan ikan lele dalam ember

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan Kota Mataram dilaksanakan di Masjid An Nur Madani Lingkungan Karang Buyuk Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan pada hari Sabtu tanggal 25 Juli 2020 selama lebih kurang 4 jam (dari jam 08.00 s/d 12.00). Para peserta memperoleh pengetahuan tentang :

1. Kepribadian wirausaha, meliputi sifat-sifat umum wirausaha, sifat unggul dari wirausaha, ciri wirausaha yang berhasil, tipe kepribadian wirausaha dikaitkan dengan kemungkinan keberhasilan dalam mengelola usaha serta tipe kepribadian yang akan menentukan bidang usaha apa yang akan membawanya kepada keberhasilan,
2. Membangun motivasi sukses, meliputi kunci keberhasilan berwirausaha, Keyakinan diri, kemauan yang kuat, motivasi sukses, tipe orang sukses, penyebab hilangnya motivasi, miliki kebiasaan manusia efektif, miliki etos kerja sukses serta aplikasi nilai-nilai kewirausahaan.
3. Revolusi sikap menjadi wirausaha, meliputi 8 revolusi sikap menjadi entrepreneur yaitu berani mencoba, sikap terhadap uang, mamatahkan mitos, kekuatan dalam kegagalan, miliki motivasi diri, deklarasi sikap dengan perkataan, sadar akan kelemahan diri dan konsisten dan 'action'
4. Keuntungan berwirausaha dibanding bekerja pada orang lain, dapat membuat sebuah deskripsi tentang keuntungan dan kerugian berwirausaha dibandingkan dengan menjadi pekerja pada orang lain.

5. Ada 5 kunci rahasia untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan, yaitu :Build Positive Mindset, Be Persistent, Develop Learning Spirit , Do Good Things in Your Life dan Be Closer to Allah SWT
6. Praktek budidaya ikan lele dalam ember, dengan menanam sayur kangkung di atasnya..

Metode penyampaian dan materi pelatihan mendapat sambutan yang sangat baik dari peserta, hal ini tercermin dari begitu antusiasnya peserta mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dan kegiatan tanya jawab baik antara peserta maupun peserta dengan penyuluh sangat aktif. Terutama pada saat praktek budidaya ikan lele dalam ember.



Faktor-faktorPendorong dan PenghambatPelaksanaanKegiatan

Faktor-faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pelatihan :

a. Faktor Pendorong

- Terjalannya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dengan Bapak Lingkungan, Takmir Masjid dan Remaja Masjid se Kelurahan Ampenan Selatan selama proses pelaksanaan kegiatan.
- Adanya dukungan dari Mahasiswa KKN UNRAM yang terlibat sebagai panitia.
- Selama proses kegiatan pelatihan, seluruh peserta yang diundang (30 orang) hadir semua. Semua peserta mengikuti kegiatan dengan antusias. Peserta aktif mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir hal ini ditunjukkan dengan keseriusan peserta dalam mendengarkan materi pelatihan dan banyaknya peserta yang bertanya dan memberikan informasi balik atas segala pertanyaan yang diajukan. Terutama bagi peserta yang sudah melakukan kegiatan usaha sangat antusias mengikuti kegiatan dariawal hingga akhir.

b. Faktor Penghambat

- Selama kegiatan berlangsung tim pengabdian tidak menjumpai adanya factor penghambat baik hambatan yang berarti baik secara administrasi maupun teknis.
- Hambatan yang ada hanya karena latar belakang peserta serta tingkat pendidikan peserta yang heterogen, sehingga materi yang disampaikan diupayakan sesederhana mungkin dengan bahasa yang mudah difahami oleh peserta.

KESIMPULAN DAN SARAN**Kesimpulan**

Melalui kegiatan pengabdian tentang jiwa kewirausahaan dan menggali kreativitas dan inovasi bagi Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan Kecamatan Ampenan diharapkan dapat:

1. Memahami ciri-ciri kepribadian wirausaha
2. Mengetahui dan mampu membangun motivasi sukses.
3. Mengetahui dan mampu merevolusi sikap menjadi wirausaha.
4. Mengetahui keuntungan berwirausaha dibanding bekerja pada orang lain.
5. Mengetahui kunci meraih rahasia sukses sejati dalam kehidupan
6. Mengetahui dan mampu mempraktekkan cara membudidayakan ikan lele dalam ember.

Saran

Mengingat kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi diharapkan para Remaja Masjid di Kelurahan Ampenan Selatan, maka perlu ada upaya lanjutan dalam bentuk pendampingan dalam berwirausaha, seperti manajemen usaha, teknis berusaha maupun bantuan modal kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak yang telah member dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, *Membangun Jiwa Kewirausahaan*, Direktur Pembinaan Kursus dan Kelembagaan, Dirjen Pendidikan Non Formal dan Informal, Kemendiknas, Jakarta 2010
- Geoffray, Meredith, *Kewirausahaan, Teori dan Praktek*. Pustaka Binamon Pressindo, Jakarta, 2000.
- Longenecker, Moore dan Petty. *Kewirausahaan Manajemen usaha Kecil*. Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Susrofi, M. *Kunci Sukses Berwirausaha*, Elex Media Komputindo, Jakarta 2003
- Warsono, Sony, Endra Murti Sagoro, M. AsryadiRidha, ArifDarmawan. 2010. *Akuntansi UMKM ternyata Mudah Dipahami & Dipraktikkan*. Yogyakarta: Asgard Chapter